

**ANALISIS PENGARUH *STOCK SPLIT* TERHADAP HARGA SAHAM
DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM**

(Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI 2014-2017)

Oleh :

Ahmad Zeky Sandra*)

zekisandra@yahoo.com

Moh Amin))**

Junaidi*)**

ABSTRACT

This study aims to find out the differences in Stock Split Effect on Stock Prices and Stock Trading Volume. The data used in this study are secondary data, the study population is a company listed on the Indonesia Stock Exchange while the research sample taken from a company that conducts a stock split. The sampling technique was carried out using purposive sampling method. The results obtained using the Kolmogorov-Smirnov test for the stock price before $(0.012 \leq 0.05)$ and after Stock Split $(0.016 \leq 0.05)$ for trading volume of shares $0.001 \leq 0.05$, and the test of this study using Wilcoxon Test Signed Ranks Test for stock prices $0.041 \leq 0.05$ and stock trading volume $0.049 \leq 0.05$. The results of this study indicate that there are differences in stock prices and trading volume before and after the stock split.

Keywords: *Stock Split, Price, Volume*

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Pasar modal adalah tempat yang bagus buat investasi. Dalam. Perkembangan pasar modal sebagai tempat investasi memiliki fungsi ekonomi dan fungsi keuangan yang di butuhkan masyarakat untuk menyimpan dana (Suad & Husnan. 2010).

Menurut Ewijaya (2009). Untuk meningkatkan daya tarik investor pada sebuah perusahaan maka di perlukan *Stock Split* kepada saham yang harganya sudah melambung tinggi. Hal tersebut dilakukan oleh para manager perusahaan untuk memperkuat daya tarik investor pada perusahaan.”

Tujuan beli saham untuk mendapatkan untung dari saham tersebut. Keuntungan yang didapat di dapat berupa *capital gain* dan dividen. *Capital gain* ialah untung yang diperoleh saat harga saham naik. Dan Dividen didapat dari membeli saham. Investasi yang dilakukan di pasar modal sangat berisiko.

“Peristiwa pemecahan saham (*Stock Split*) sampai saat ini masih merupakan fenomena yang masih menarik untuk dibahas. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan antara teori dan praktek. Secara teori pemecahan saham hanya menambah jumlah lembar saham yang beredar dan tidak secara langsung mempengaruhi aliran arus kas (*cash flow*) perusahaan. Akan tetapi

dalam prakteknya pemecahan saham merupakan informasi penting dalam pasar modal (Sadikin. 2011).”

Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini di beri judul **“Analisis Pengaruh *Stock Split* Terhadap Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham”**.

TUJUAN PENELITIAN

Rumusan masalah yang di bangun dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh setelah adanya *stock split* terhadap harga saham dan volume perdagangan saham?

TINJAUAN TEORI

Pasar uang pasar modal

“Pasar uang (*Money Market*) adalah suatu wadah atau tempat bertemunya antara pemilik dana (*Funder*) dengan calon konsumen (*Consumer*) baik bertemu secara langsung maupun dengan melalui perantara (*Broker*) atas transaksi permintaan atau penawaran (*Demand /Supply*) terhadap sejumlah dana atau surat-surat berharga jangka pendek yang umumnya di bawah 270 hari. Sedangkan Pasar modal atau bursa efek adalah salah satu jenis pasar di mana para pemodal bertemu untuk menjual atau membeli surat-surat berharga atau efek. Kata efek berasal dari bahasa Belanda *effec-ten*.” Kata efek berasal dari bahasa Belanda *effec-ten*. Di dalam bukunya, analisis pasar modal, Koetin (1996) menulis bahwa menurut pengarang Belanda, B. De Smalen. Istilah *effecten* berasal dari bahasa latin *effectus* yang artinya pelaksanaan, pengalaman, hal yang mempraktekkan pekerjaan. dan penyelesaian yang dianggap kata sifat artinya ‘sempurna’.

Investasi

“Investasi adalah menaruh dana yang dilakukan oleh sebuah perusahaan atau perorangan untuk jangka waktu yang lama demi memperoleh timbal balik yang lebih besar di masa depan. Ada banyak hal yang terlibat dalam aktivitas ini dan beberapa di antaranya adalah jumlah dana dan tujuan dari investasi itu sendiri. bagi pemula, penjelasan singkat dan jelas mengenai pengertian dasar dan **‘cara berinvestasi’** sangatlah dibutuhkan. Berikut adalah penjabaran sederhana untuk yang tertarik dan masih baru dalam aktivitas ini.”

Saham

Saham adalah sebuah kepemilikan di perusahaan. Jika membeli saham berarti ikut memiliki perusahaan tersebut. Dan berhak atas keuntungan suatu perusahaan, jika perusahaan membukukan untung, investor juga dapat menikmati keuntungan dari naiknya harga saham tersebut di sebut *capital gain*.

Stock

“Menurut Jogiyanto (2000) mengemukakan bahwa *Stock Split* adalah pemecahan saham yang mengganti saham beredar dengan jumlah saham yang lebih banyak dengan cara menurunkan nilai pari (satunya) sedangkan saldo modal saham dan laba ditahan tetap sama.”

Harga Saham

Harga saham dapat di definisikan sebagai harga pasar. Harga pasar merupakan harga yang paling mudah di tentukan. Karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada dasar yang sedang berlangsung. Jika pasar bursa sudah di tutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*). Jadi harga pasar inilah yang menyatakan naik turunnya suatu saham. Dalam praktek perdagangan saham, nilai saham dibedakan menurut cara pengalihan dan manfaat yang diperoleh bagi pemegang saham.

Volume Perdagangan Saham

Volume perdagangan merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter volume saham yang diperdagangkan di pasar (Sutrisno 2000) Volume perdagangan adalah jumlah lembar saham yang di perdagangan pada periode tertentu. Volume perdagangan saham adalah jumlah lembar saham yang diperdagangkan secara harian (Magdalena. 2004). Menurut Halim dan Hidayat (2000) volume perdagangan (V_t) sebagai lembar saham yang diperdagangkan pada hari t . Volume perdagangan saham merupakan salah satu indikator yang digunakan dalam analisis teknikal pada penilaian harga saham dan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan saham di pasar. Oleh karena itu, perusahaan yang berpotensi tumbuh dapat berfungsi sebagai berita baik dan pasar seharusnya bereaksi positif.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah saham perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2017 dan melakukan stock split.

Definisi Operasional Variabel

1. "*Stock Split* adalah pemecahan saham yang mengganti saham beredar dengan jumlah saham yang lebih banyak dengan cara menurunkan nilai par (satunya) sedangkan saldo modal saham dan laba ditahan tetap sama. Hal ini dapat dilihat dari laporan keuangan yang di terbitkan. Bisa di ukur dari harga saham (Jogiyanto. 2000).
2. Harga saham dapat di definisikan sebagai harga pasar. Harga pasar merupakan harga yang paling mudah di tentukan, karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada dasar yang sedang berlangsung. Jika pasar bursa sudah di tutup. maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*). Jadi harga pasar inilah yang menyatakan naik turunnya suatu saham.
3. Volume perdagangan merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter

volume saham yang diperdagangkan di pasar (Sutrisno, 2000) Volume perdagangan adalah jumlah lembar saham yang di perdagangan pada periode tertentu.”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas Data

Uji Normalitas Rata-rata Harga Saham

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sebelum	Sesudah
N		31	31
Normal Parameters ^a	Mean	2.0722E3	2.0825E3
	Std. Deviation	2.93522E	2.95078E
		3	3
Most Extreme Differences	Absolute	.287	.280
	Positive	.287	.280
	Negative	-.253	-.253
Kolmogorov-Smirnov Z		1.598	1.559
Asymp. Sig. (2-tailed)		.012	.016

a. Test distribution is Normal.

Sumber data SPSS diolah tahun 2018

Dari hasil uji normalitas dalam tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata harga saham sebelum *Stock Split* nilai signifikansi sebesar 0,012 kurang dari 0,05 atau ($0,012 \leq 0,05$) dan sesudah *Stock Split* memperoleh signifikan sebesar 0,016 kurang dari 0,05 atau ($0,016 \leq 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa harga saham sebelum dan sesudah *Stock Split* tidak berdistribusi normal.

**Uji Normalitas
Rata-rata Volume Perdagangan Saham
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Sebelum	sesudah
N		31	31
Normal Parameters ^a	Mean	2.7090E7	4.1593E7
	Std. Deviation	6.13600E7	1.16961E8
Most Extreme Differences	Absolute	.332	.368
	Positive	.332	.368
	Negative	-.329	-.361
Kolmogorov-Smirnov Z		1.851	2.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001	.001

a. Test distribution is Normal.

Sumber data SPSS diolah tahun 2018

Dari hasil uji normalitas dalam tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata volume perdagangan saham sebelum memperoleh signifikan sebesar $0.001 \leq 0.05$ dan sesudah *Stock Split* memperoleh signifikan sebesar $0.001 \leq 0.05$. Karena nilai signifikan kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *Stock Split* tidak berdistribusi normal. Karena harga saham dan aktivitas volume perdagangan saham yang akan di analisis tidak berdistribusi normal, maka analisis yang di lakukan dalam penelitian ini tidak bisa menggunakan statistik parametrik melainkan akan di gunakan alat analisis statistik non parametrik yaitu uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

Uji hipotesis

a. Harga saham

**Tabel 4.7
Uji Hipotesis
Harga Saham
*Wilcoxon Signed Ranks Test***

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
sesudah – sebelum	Negative Ranks	13 ^a	15.85	206.00
	Positive Ranks	16 ^b	14.31	229.00
	Ties	2 ^c		
	Total	31		

a. sesudah < sebelum

b. sesudah > sebelum

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
sesudah – sebelum Negative Ranks	13 ^a	15.85	206.00
Positive Ranks	16 ^b	14.31	229.00
Ties	2 ^c		
Total	31		

a. sesudah < sebelum

c. sesudah = sebelum

Test Statistics^b

	sesudah – sebelum
Z	-.249 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.041

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

1. Dari tabel di atas di ketahui bahwa *negative ranks* atau selisih negatif antara harga saham sebelum dan sesudah stock split sebanyak 13. Sedangkan *mean ranks* sebesar 15,85 dan *sum ranks* sebesar 206,00. Hal ini menunjukkan bahwa ada penurunan atau pengurangan dari nilai sebelum dan sesudah *stock split* volume perdagangan saham yaitu: INAI, TOTO, CMPP, LTLS, LION, DLTA, RAJA, IKBI, MYRX, BBRI, BMRI, MEDC, dan PPRO. Lihat di tabel harga saham
2. *Positive ranks* atau selisih positif antara harga saham sebelum dan sesudah *stock split* sebanyak 16 perusahaan sedangkan *mean ranks* sebesar 14,31 dan jumlah *sum of ranks* adalah sebesar 229,00. Hal ini menunjukkan bahwa ada kenaikan dari nilai sebelum dan sesudah *stock split* volume perdagangan saham yaitu: ALMI, MLBI, LEAD, DSNG, MERK, TIRA, KONI, PSAB, IMPC, KREM, ERTX, ITMA, HMSP, ICBP, BRPT dan PTBA.
3. *Ties* atau stagnan antara harga saham sebelum dan sesudah *stock split* sebanyak 2 perusahaan yaitu ALKA, dan BTON.
4. Berdasarkan output *test statistics* di ketahui bahwa asymp sig. (2-tailed) bernilai $0,041 \leq 0,05$. maka dapat di simpulkan bahwa terdapat perbedaan antara harga saham sebelum dan sesudah *stock split*.

b. Volume Perdagangan Saham

Tabel 4.8
Uji Hipotesis
Stock Split
Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks			
	N	Mean Rank	Sum of Ranks
sesudah – sebelum Negative Ranks	15 ^a	16.33	245.00
Positive Ranks	16 ^b	17.67	270.00
Ties	0 ^c		
Total	31		

a. sesudah < sebelum

b. sesudah > sebelum

c. sesudah = sebelum

Test Statistics^b

	sesudah – sebelum
Z	-.257 ^a
Asymp. Sig. (2- tailed)	.049

a. Based on positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

1. Dari tabel di atas di ketahui bahwa *negative rankss* atau selisih negatif antara volume perdagangan saham sebelum dan sesudah stock split sebesar 16. Sedangkan *mean ranks* sebesar 16,33 dan *sum ranks* sebesar 245,00. Hal ini menunjukkan bahwa ada penurunan atau pengurangan dari nilai sebelum dan sesudah *stock split* volume perdagangan saham yaitu: INAI, ALMI, CMPP, LEAD, KONI, ALKA, PSAB, IMPC, HMSP, ICBP, BBRI, BMRI, MEDC, dan PPRO.
2. *Positive ranks* atau selisih positive antara volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split* sebesar 16 perusahaan sedangkan *mean ranks* sebesar 17,67 dan jumlah *sum of ranks* adalah sebesar 270,00. Hal ini menunjukkan bahwa ada kenaikan dari nilai sebelum dan sesudah *stock split* volume perdagangan saham yaitu: TOTO, MLBI, KREN, BTON, LTLS, LION, TIRA, RAJA, ERTX, IKBI, ITMA, DSNG, DLTA MYRX, BRPT, dan PTBA.

3. Berdasarkan *output test statistics* di ketahui bahwa *asympt sig. (2-tailed)* bernilai $0,049 \leq 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan harga saham dan volume perdagangan saham pada saat sebelum dan sesudah *stock split*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Arifandi (2014), Mediyanto (2015), Fauzi Dkk (2016) dikarenakan terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah *stocksplit* dan terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stocksplit*. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Jao (2013), Khajar (2016) dan Trijinanto (2016) karena menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah *stocksplit* terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stocksplit*. ”

Simpulan

1. Berdasarkan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* di ketahui bahwa terdapat perbedaan harga saham sebelum *stock split* dan sesudah *stock split*. Maka dapat disimpulkan bahwa *stock split* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.
2. Berdasarkan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* di ketahui bahwa terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum *stock split* dan sesudah *stock split*. Maka dapat disimpulkan bahwa *stock split* ini berpengaruh terhadap volume perdagangan saham.

Keterbatasan Penelitian

1. Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada peristiwa *stock split* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2014-2017.
2. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Uji beda non parametrik *Wilcoxon Signed Ranks Test*.
3. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis dari hasil laporan peristiwa *stock split* yang di akses di web BEI dan KSEI.

Saran

1. Diharapkan peneliti selanjutnya memperpanjang periode peristiwa *stock split*.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan uji beda *t-paired two test* atau uji beda yang lain
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan analisis mengenai kondisi internal perusahaan saat melakukan pemecahan saham seperti kondisi keuangan dan manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Panji dan Piji Pakarti. 2001. Pengantar Pasar Modal. Edisi revisi. Rineka Cipta. Semarang
- Arifin. Ali. 2004. Membaca Saham. Andi. Yogyakarta.
- Damayanti, Ni Luh. Anantawikrama T.A. & Nyoman A.S.D. 2014. Analisis Pengaruh Pemecahan Saham (*Stock Split*) Terhadap Tingkat Keuntungan (Return) Saham dan Likuiditas Saham. Jurnal Akuntansi. Volume 2. Nomor 1. 2014. Singaraja : Jurusan Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha.
- Darmadji. T. & Fakhruddin. H. M. 2001. Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan tanya jawab; Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Ellen May 2016. *Smart Traders Not Gambler*. Penerbit Gramedia Pustaka Utama . Jakarta.
- Hendrawijaya. Michael. 2009. Analisis Perbandingan Harga Saham. Volume Perdagangan Saham, dan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Pemecahan Saham (Studi Pada Perusahaan Go Public yang melakukan pemecahan saham antara tahun 2005-2008 di BEI). Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
- Hernoyo. Muhammad Ade. 2013. Pengaruh *Stock Split* Announcement Terhadap Volume Perdagangan dan Return. Management Analysis Journal. Volume 2. Nomor 1. Juni 2013. Hlm : 110-116. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Husnan. Suad. 2001. Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Edisi Ketiga. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Indriastuti. Maya. 2007. Analisis Pengaruh *Stock Split* Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham. Jurnal Akuntansi. Volume 3. Nomor 2. 2007. Hlm : 137-145. Semarang : Universitas Islam Sultan Agung. Jakarta : Salemba Empat.
- Jogiyanto. HM. 2000. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta.
- Pramana. Andi dan Wisnu Mawardi. 2012. Analisis Perbandingan Trading Volume Activity dan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Pemecahan Saham. Jurna Manajemen. Volume 1. Nomor 1. 2012. Hlm : 1-9. Semarang : Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Rusliati. Ellen dan Esti Nur Farida. 2010. Pemecahan Saham Terhadap Likuiditas dan Return Saham. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Volume 12. Nomor 3. Desember 2010. Hlm : 161-174. Bandung : Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan.
- Ryan Filbert Wijaya. S.Sn.ME. 2016. Investasi Saham Ala Swing Trader Dunia; Penerbit Pt.Elex Media Komputindo .Jakarta.
- Rh Liembono. Dr. Muklis Siregar. Jeni Kwang. Mel cong. 2015. Panduan Praktis Investasi Dan Trading Saham; Penerbit Briliant. Surabaya.
- Rusdin. 2006. *Pasar Modal*. Cetakan Kesatu. Alfabeta. Bandung.
- Sadikin. Ali. 2011. Analisis Abnormal Return Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Setelah Pemecahan Saham. Jurnal Manajemen dan

- Akuntansi. Volume 12. Nomor 1. April 2011. Hlm : 25-34. Banjarmasin : Fakultas Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat.
- Sugiono. 2010 .metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D; Penerbit CV alfabeta. Bandung.
- Utami. Tiwi Nurjannati. Ghazali. M. & Syafe'i Idrus. 2009. Dampak Pengumuman *Stock Split* Terhadap Return. Variabilitas Tingkat Keuntungan dan Aktivitas Volume Perdagangan Saham. Wacana. Volume 12. Nomor 4. Oktober 2009. Hlm : 725-739.
- Zein. Zainal Abidin. Novita. I. & Eka Hariyani. 2009. Pengaruh *Stock Split* Terhadap Harga dan Likuiditas Saham. Jurnal Ekonomi. Volume 17. Nomor 2. Agustus 2009. Hlm : 920. Pekanbaru : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau.

Ahmad Zeky Sandra*) : Adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA
Moh Amin)** : Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA.
Junaidi*)** : Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA.